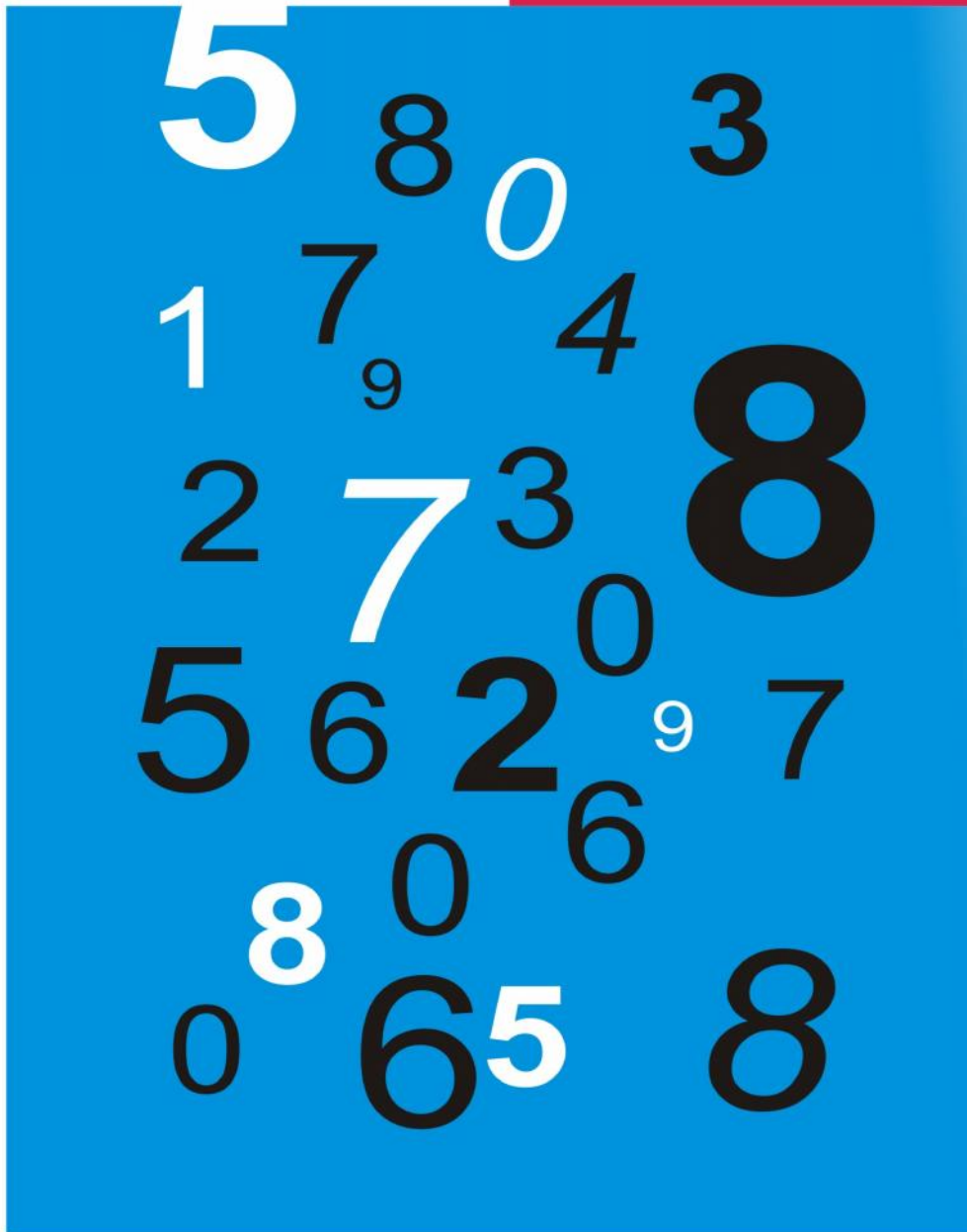


ISSN: 2337-7682

# eduMATH

JURNAL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Volume 9. Nomor 1. Februari 2020



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
STKIP PGRI Jombang

## **REDAKSI**

### **Penanggung jawab :**

1. Dr. Munawaroh, M.Kes
2. Dr. Heny Sulistyowati, M.Hum
3. Dr. Nurwiani, M.Si
4. Dr. Nanik Sri Setyani, M.Si

### **Redaksi:**

Ketua : Ir. Slamet Boediono, M.Si.  
Sekretaris : Abd. Rozak, S.Pd., M.Si  
Safiil Maarif, M.Pd

**Reviewer** : Dr. Wiwin Sri Hidayati, M.Pd ( Bidang Pendidikan Matematika)  
Nahlia Rahmawati, M.Si (Bidang Matematika)

### **Mitra Bestari :**

**Dr. Warly, M.Pd (Universitas Ronggolawe Tuban)**

**Dr. Iis Holisin, M.Pd (Universitas Muhammadiyah Surabaya)**

Penerbit :

Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

Alamat :

Program Studi Pendidikan Matematika

Kampus STKIP PGRI Jombang

Jln. Pattimura III/20 Jombang, Telp : (0321)861319

p.matematika.stkipjb@gmail.com

## PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada kami sehingga kami berhasil menerbitkan jurnal “*eduMATH*” volume 9 Nomor 1 edisi Pebruari 2020.

Penerbitan jurnal “*eduMATH*” ini untuk memfasilitasi dosen program studi pendidikan matematika, guru matematika, dan mahasiswa pendidikan matematika agar dapat mempublikasikan hasil karya yang dihasilkan. Jurnal ini berisikan tentang artikel yang membahas tentang matematika dan pendidikan matematika.

Kami menyadari bahwa jurnal “*eduMATH*” ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat konstruktif selalu kami harapkan demi kesempurnaan jurnal ini.

Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada Mitra Bestari dan semua pihak yang telah berperan serta dalam penerbitan jurnal “*eduMATH*” ini dari awal sampai akhir. Semoga Allah SWT senantiasa meridhai segala usaha kita. Amin.

## DAFTAR ISI

### HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP NEGERI 3 PETERONGAN JOMBANG

**Wihda Urfita Syafiti<sup>1</sup>, Abd.Rozak<sup>2</sup>**

1 - 8

<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI JOMBANG

### PERBEDAAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA MENGGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* PADA SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 GUDO

**Hilda Mustika Firmani**

9 - 14

MA Perguruan Muallimat Cukir Jombang

### ANALISIS KESALAHAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL TRIGONOMETRI BERDASARKAN KEMAMPUAN MATEMATIKA SISWA

**Heni Mustikasari**

15 - 24

SMK YPM 14 Sumobito

### PERBEDAAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA DENGAN DAN TANPA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *QUICK ON THE DRAW*

**Isa Faridatus Sifana<sup>1</sup>, Nurwiani<sup>2</sup>**

25 - 29

<sup>1</sup> SMPT Roudlotul Qur'an

<sup>2</sup> Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI JOMBANG

### PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *PAIR CHECKS* DENGAN MEDIA *PAZZLE* KPK DAN FPB TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VI

**Siti Anni Rohmatun Nihayah**

30 - 37

MTs Anjasmoro Wonosalam JOMBANG

### PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS X A SMAIT AL FITYAH PEKAN BARU

**Beny Ali Dasril<sup>1</sup>, Zulkarnain<sup>2</sup>, Zuhri<sup>3</sup>**

38 - 45

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD UNTUK  
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA  
KELAS X SMK PLUS KHOIRIYAH HASYIM TEBUIRENG JOMBANG TAHUN  
PELAJARAN 2016/2017**

**Norma Dhikria Andriani<sup>1</sup>, Siyono<sup>2</sup>**

46 - 51

<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

## KETENTUAN PENULISAN

1. Artikel yang dimuat dalam jurnal meliputi naskah tentang hasil penelitian, gagasan konseptual, kajian teori, aplikasi teori dan tinjauan kepustakaan tentang pendidikan Matematika.
2. Naskah belum diterbitkan dalam jurnal dan media cetak lain.
3. Naskah merupakan karya orisinal, bebas dari plagiasi dan mengikuti etika penulisan.
4. Segala sesuatu yang menyangkut perijinan pengutipan, penggunaan *softwere* untuk pembuatan naskah atau ihwal lain yang terkait dengan HAKI yang dilakukan oleh penulis artikel, berikut konsekuensi hukum yang mungkin timbul karenanya menjadi tanggung jawab penulis naskah.
5. Semua naskah ditelaah oleh mitra bestari yang ditunjuk oleh penyunting menurut bidang kepakarannya. Penulis diberikan kesempatan untk melakukan revisi naskah atas dasar saran dari mitra bestari atau penyunting. Kepastian pemuatan naskah atau penolakan akan diberitahukan secara tertulis.
6. Ketentuan penulisan naskah:
  - a. Naskah ditulis dengan 1.5 spasi, kertas A4, panjang 10-20 halaman.
  - b. Berkas naskah ditulis dalam microsoft word, dan diserahkan melalui email [p.matematika.stkipjb@gmail.com](mailto:p.matematika.stkipjb@gmail.com) dan konfirmasi ke redaksi setelah pengiriman.
  - c. Sistimatika penulisan :
    - 1). Hasil penelitian
      - a) Judul; b) Nama penulis; c) Abstrak; d) Kata kunci; e) Pendahuluan; f) Metode penelitian; g) Hasil penelitian; h) Pembahasan; i) Simpulan dan saran; j) Daftar rujukan
    - 2). Hasil non penelitian
      - a) Judul; b) Nama penulis; c) Abstrak; d) Kata kunci; e) Pendahuluan; f) Bahasan Utama; g) Penutup atau Simpulan; h) Daftar rujukan

## HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP NEGERI 3 PETERONGAN JOMBANG

Wihda Urfita Syafiti<sup>1</sup>, Abd. Rozak<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI JOMBANG

<sup>1)</sup> wihda.urfita06@gmail.com <sup>2)</sup> abd.rozak76@yahoo.co.id

**Abstrak:** Belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya. Proses belajar yang bagus menjadi hal penting agar tujuan pembelajaran tercapai sehingga prestasi belajar menjadi maksimal. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor yang mempengaruhi diantaranya motivasi belajar dan kebiasaan belajar. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang dilaksanakan di SMP Negeri 3 Peterongan Jombang. Populasi dari penelitian ini adalah 924 siswa dan 170 siswa sebagai sampel dengan menggunakan teknik *proportionate stratified sampling*. Dalam pengambilan data, peneliti menggunakan metode angket dan metode dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan secara bersama antara motivasi belajar dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa ditunjukkan oleh nilai  $sig < \alpha$  atau  $0,043 < 0,05$ . (2) tidak terdapat hubungan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa ditunjukkan oleh nilai  $sig > \alpha$  atau  $0,7822 > 0,05$ . (3) terdapat hubungan motivasi belajar dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa. Hal ini terbukti dari hasil uji regresi secara serentak yaitu nilai  $sig < \alpha$  atau  $0,007 < 0,05$ . Koefisien determinasi (R square) sebesar 0,058 sehingga diperoleh  $KD = 5,8\%$ , hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar matematika dipengaruhi oleh motivasi belajar dan kebiasaan belajar, sisanya 94,2% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

**Kata kunci :** *Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Prestasi Belajar Matematika siswa*

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah proses belajar dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Pendidikan diharapkan mampu menghasilkan siswa yang baik dan berkualitas. Seperti tercantum dalam tujuan pendidikan nasional tentang sistem pendidikan nasional

yang menyatakan bahwa: Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab

kemasyarakatan dan kebangsaan (UU No. 20 Tahun 2003).

Tujuan pendidikan dapat tercapai, ketika siswa mampu memperoleh pengetahuan baru atau pengalaman melalui sebuah proses yang disebut belajar. Menurut Syah (2010:87) belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau pondok pesantren. Proses belajar yang bagus menjadi hal penting agar tujuan pembelajaran tercapai sehingga prestasi belajar menjadi maksimal.

Prestasi belajar dapat dilihat dari penilaian hasil belajar siswa untuk mengetahui sejauh mana siswa telah mencapai tujuan belajar Ahmadi (2004:240) mengatakan bahwa, proses belajar yang dialami oleh siswa menghasilkan perubahan-perubahan dalam bidang pengetahuan dan pemahaman, bidang nilai, sikap dan keterampilan. Perubahan-perubahan tersebut akan tampak pada prestasi belajar siswa yang didapatkan dari penilaian siswa dalam menjawab pertanyaan, menjawab permasalahan matematika atau dari tugas yang diberikan oleh guru. Dengan adanya prestasi belajar siswa dapat mengetahui kemajuan-kemajuan yang telah dicapainya selama proses pembelajaran berlangsung.

Terdapat dua faktor yang ada di dalam diri siswa ketika belajar yakni faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor yang berasal dari luar siswa atau faktor lingkungan. Menurut Slameto (2013: 54) secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat di golongan dalam dua faktor, yaitu (1) faktor intern yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, meliputi faktor jasmani (faktor kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, kebiasaan dan kesiapan) dan faktor kelelahan, (2) faktor ekstern yaitu faktor yang ada di luar individu, meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Sardiman (2007:85) mengatakan bahwa, salah satu faktor intern siswa adalah motivasi. Motivasi merupakan salah satu faktor penting dalam proses belajar. Hal itu karena tiga fungsi motivasi yaitu mendorong manusia untuk berbuat dan melakukan aktivitas, menentukan arah perbuatannya, serta menyeleksi perbuatannya. Faktor yang penting dalam proses belajar, yakni sebagai pendorong individu untuk melakukan aktivitas tertentu sehingga dapat mencapai tujuan belajar. Jadi, siswa yang tekun dan memiliki motivasi tinggi dapat dimungkinkan mendapatkan prestasi yang baik dan maksimal. Ini berarti, motivasi menjadi penyebab bagi siswa untuk menentukan arah perbuatannya dan dapat memilah keputusan yang akan diperbuatnya. Dengan motivasi yang tinggi maka secara



otomatis siswa akan menjadi lebih tekun dan rajin dalam belajar sehingga prestasi belajar juga dimungkinkan akan baik dan maksimal.

Selain motivasi belajar, prestasi belajar juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain yaitu kebiasaan belajar. Kebiasaan belajar juga menjadi salah satu faktor penting dalam proses pembelajaran. Kebiasaan belajar merupakan suatu aktivitas yang dilakukan berulang-ulang dan dalam jangka waktu yang cukup lama. Kebiasaan belajar yang baik tidak dapat langsung terbentuk begitu saja namun perlu dilatih sejak dini sehingga akan memberikan pengaruh pada prestasi belajar. Aunurrahman (2012:185) mengungkapkan bahwa, perilaku belajar seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga memberikan ciri dalam aktivitas belajar yang dilakukannya. Slameto (2013: 82–83) mengungkapkan bahwa, “kebiasaan belajar akan mempengaruhi belajar itu sendiri, yang bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan dan keterampilan, diantaranya pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, membaca dan membuat catatan, mengulangi bahan pelajaran, konsentrasi dan mengerjakan tugas.

Motivasi dan kebiasaan memiliki arti penting dalam mencapai prestasi belajar yang baik dan maksimal. Siswa yang memiliki motivasi tinggi akan terdorong untuk melakukan aktivitas tertentu sehingga dapat mencapai tujuan belajar. Motivasi merupakan salah satu faktor yang menentukan tercapainya prestasi belajar. Karena dengan adanya

motivasi untuk belajar dalam diri siswa akan memudahkan siswa dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Sesuai dengan fungsinya maka motivasi yang dimiliki siswa akan memberikan efek tersendiri bagi prestasi belajar siswa khususnya bagi siswa yang tinggal di pondok pesantren. Dibutuhkan motivasi lebih bagi siswa yang tinggal di pondok agar lebih semangat dan antusias dalam belajar. Hal ini dikarenakan jadwal kegiatan pondok yang padat ditambah dengan jadwal kegiatan umum yang juga tidak kalah padat. Dengan demikian motivasi tinggi, besar kemungkinan akan mendapatkan prestasi belajar menjadi lebih maksimal. Dan siswa yang memiliki kebiasaan belajar cenderung hidup dengan penuh disiplin dan tanggung jawab dalam setiap tindakan belajarnya untuk mencapai tujuan dan prestasi belajar yang tinggi. Kebiasaan belajar memberikan ciri dalam aktivitas belajar yang dilakukannya, mengenai keadaan belajar siswa terdapat bermacam-macam aktivitas belajar yang dilakukan terutama siswa yang berada di pondok.

Hidup dan belajar dipondok merupakan sebuah pilihan dan keputusan yang harus dipikirkan secara matang. Hidup di lingkungan pondok berarti siap jauh dari orang tua dan menjalani aktivitas sesuai jadwal yang padat selama di pondok. Kebanyakan siswa yang bertempat tinggal di pondok memiliki motivasi yang tinggi untuk dapat mewujudkan mimpi dan segala tujuan yang ingin dicapainya.

Dibutuhkan motivasi yang tinggi untuk menjaga semangat dalam belajar khususnya pada mata pelajaran matematika. Dibutuhkan semangat dan dorongan yang lebih dalam mempelajari matematika untuk itu siswa harus memiliki motivasi tersendiri bagi dirinya terutama siswa yang ada di lingkungan pondok. Motivasi bisa berasal dari luar dan dari dalam diri siswa. Keinginan untuk berprestasi dan rasa ingin tahu yang tinggi merupakan dua hal diantara banyak motivasi yang muncul dari dalam diri siswa. Sedangkan motivasi dari luar diri siswa diantaranya persaingan antar siswa, motivasi dari guru dan yang paling utama adalah orang tua. Selain motivasi kebiasaan juga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Siswa yang berada di pondok memiliki jadwal aktivitas yang sangat padat. Pengaturan aktivitas di pondok sangat di butuhkan agar siswa dapat belajar dengan teratur dan dapat menyisihkan waktu dengan baik di sela-sela kepadatan jadwal pondok. Dikarenakan siswa yang bertempat tinggal di pondok akan merasakan kegiatan yang banyak dari pada siswa yang tinggal dan berangkat dari rumah. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Motivasi Belajar dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 3 Peterongan Jombang Tahun Pelajaran 2019/2020”.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif korelasional. Variabel-variabel dalam penelitian ini, yaitu motivasi belajar ( $X_1$ ) dan kebiasaan belajar ( $X_2$ ) sebagai variabel bebas, dan prestasi belajar ( $Y$ ) sebagai variabel terikat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 3 Peterongan Jombang tahun pelajaran 2019/2020 yang terdiri dari 30 kelas dengan jumlah keseluruhan siswa yaitu sebanyak 924 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *proportionate Stratified Sampling*. Sampel pada penelitian ini diambil masing-masing 2 kelas dari setiap angkatan dan jumlah dari seluruh sampel yaitu 170 siswa.

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 3 Peterongan Jombang. Penelitian dimulai pada tanggal 27 Agustus 2019 sampai tanggal 28 Oktober 2019. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar angket dan pedoman dokumentasi. Pada lembar angket terdapat beberapa pernyataan tentang motivasi belajar yang berjumlah 30 butir dan kebiasaan belajar yang berjumlah 39 butir. Pada penelitian ini peneliti mengambil prestasi belajar dari nilai PTS yang diperoleh dari masing-masing guru kelas. Pedoman dokumentasi yang digunakan adalah dokumen foto. Pedomen dokumentasi terlebih dahulu dilakukan validasi intrumen oleh dosen pendidikan matematika STKIP PGRI Jombang.

Dalam penelitian ini, analisis data menggunakan uji analisis regresi linier ganda. Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu data tersebut diuji menggunakan uji asumsi regresi, yaitu residual berdistribusi normal, autokorelasi, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berikut ini data yang diperoleh melalui penyebaran lembar angket dan hasil raport PTS siswa yang berjumlah 170 siswa.

**Tabel 1. Data siswa, nilai angket, dan nilai prestasi kelas VII-E**

No	Nama	Motivasi Belajar	Kebiasaan Belajar	Prestasi
1	IZN	81	110	80
2	AN	76	102	81
3	NS	88	111	85
4	NS	88	96	85
5	FH	98	123	87
6	VNS	76	91	80
7	AR	90	111	88
8	AA	93	120	84
9	RN	90	94	91
10	ANA	68	80	70
11	GZ	103	113	95
12	AA	95	113	88
13	NC	69	83	68
14	NA	94	114	80
15	ZD	98	119	86
16	DF	79	108	76
17	ZZ	97	119	87
18	NR	104	122	95
19	KTR	95	128	90
20	AZ	104	118	90
21	FS	98	122	92
22	RH	91	113	88
23	RI	79	95	70
24	HI	106	121	97
25	FB	81	102	82
26	EE	83	156	90
27	SZ	86	107	83
28	HN	76	90	88

29	ZA	88	112	100
30	IKH	89	118	94
31	WA	102	124	79
32	FRQ	92	104	70

**Tabel 2. Data siswa, nilai angket, dan nilai prestasi kelas VII-F**

No	Nama	Motivasi Belajar	Kebiasaan Belajar	Prestasi
1	ADH	91	112	83
2	SF	76	96	83
3	AF	81	97	98
4	MGK	89	107	86
5	AR	79	94	81
6	AF	73	89	83
7	MAI	74	103	80
8	HK	98	110	87
9	WK	88	102	86
10	MF	86	109	85
11	NH	76	93	90
12	MIM	98	113	80
13	FF	83	102	100
14	DY	88	108	90
15	MR	80	111	70
16	MDK	97	113	94
17	BJ	86	109	89
18	MRR	102	122	88
19	SW	69	89	95
20	MFT	99	104	85
21	BA	92	117	81
22	MH	101	116	85
23	MA	86	102	92
24	MRK	79	110	86
25	BN	91	106	85
26	MA	74	99	80
27	NHS	97	114	92
28	MNF	98	113	80

**Tabel 3. Data siswa, nilai angket, dan nilai prestasi kelas VIII-H**

No	Nama	Motivasi Belajar	Kebiasaan Belajar	Prestasi
1	AA	66	93	80
2	EA	77	93	85
3	NIM	87	105	89
4	AA	74	81	80
5	MNA	77	69	89
6	ZA	80	92	90
7	AR	93	95	86
8	ANZ	79	93	86
9	ARM	90	98	92
10	TBB	78	87	80
11	ZA	88	95	80

12	FNA	84	113	86
13	IBS	102	108	81
14	DZH	103	109	78
15	MRF	86	93	80
16	MTR	95	101	80
17	ZF	88	120	90
18	MFY	77	94	88
19	WH	73	97	90
20	MGH	84	103	80
21	MAG	87	107	95
22	ZLM	85	102	80
23	AS	65	93	92
24	SR	99	121	79
25	RDA	80	105	82
26	FP	87	104	90
27	DB	88	113	97
28	YK	72	104	90
29	DAD	74	79	88

**Tabel 4. Data siswa, nilai angket, dan nilai prestasi kelas VIII-I**

No	Nama	Motivasi Belajar	Kebiasaan Belajar	Prestasi
1	MT	60	94	78
2	MRK	77	99	80
3	NDR	95	114	92
4	MNF	82	107	80
5	RDA	80	109	80
6	NB	75	106	83
7	FAA	92	101	83
8	MJF	84	105	85
9	RC	89	109	80
10	IH	89	115	80
11	ARD	82	117	80
12	AA	72	98	70
13	ANH	86	113	80
14	AK	91	107	81
15	SH	60	74	84
16	MRA	77	94	80
17	MIN	78	110	96
18	MZ	62	71	79
19	AC	57	69	90
20	FMA	61	81	80
21	NF	59	85	89
22	AD	84	93	88
23	MI	68	87	80
24	MRR	67	80	81
25	PAF	87	110	92
26	AO	65	90	90
27	MRZ	78	113	85

**Tabel 5. Data siswa, nilai angket, dan nilai prestasi kelas IX-G**

No	Nama	Motivasi Belajar	Kebiasaan Belajar	Prestasi
1	MSN	83	102	80

2	MSB	69	101	80
3	MFM	85	90	82
4	MAR	78	83	77
5	MDZ	85	110	96
6	IF	82	97	81
7	NB	95	102	82
8	MNA	89	107	82
9	SH	99	113	96
10	RS	82	105	85
11	PS	65	77	100
12	AR	75	101	90
13	AF	72	96	86
14	MSW	78	93	84
15	MIF	78	104	89
16	MNF	81	102	88
17	AT	94	108	78
18	MM	90	117	79
19	MTA	78	105	79
20	HA	85	107	89
21	MAS	79	105	83
22	AY	75	93	81
23	MAH	88	115	74
24	MAA	84	104	84
25	MGF	70	95	86
26	MRA	83	100	77

**Tabel 6. Data siswa, nilai angket, dan nilai prestasi kelas IX-H**

No	Nama	Motivasi Belajar	Kebiasaan Belajar	Prestasi
1	AF	100	126	90
2	AA	91	113	96
3	ZH	87	105	94
4	DI	93	114	83
5	IM	78	91	97
6	ZF	77	104	81
7	MI	45	86	75
8	MB	112	99	98
9	MN	77	95	83
10	MM	72	91	83
11	MZ	78	103	82
12	JM	72	94	79
13	MF	89	110	90
14	MA	81	104	99
15	ZD	52	70	78
16	MA	52	70	84
17	AZN	94	96	84
18	MR	88	90	80
19	MY	95	106	90
20	FH	77	86	91
21	DH	72	83	80
22	HG	65	99	82
23	MBY	81	97	83
24	NB	46	89	81
25	BN	72	89	90
26	NAJ	81	94	81

27	GST	94	112	85
28	HAY	76	108	79

Setelah diperoleh data yang di dapat dari angket dan nilai raport PTS selanjutnya data dianalisis menggunakan uji asumsi regresi kemudian diuji menggunakan analisis regresi linear ganda.

Berdasarkan pengujian asumsi regresi yang memuat 4 asumsi yaitu, yaitu residual berdistribusi normal, autokorelasi, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas. Semua uji asumsi terpenuhi dan tidak ada masalah pada uji asumsi regresi. Selanjutnya dilakukan uji analisis regresi ganda.

Berdasarkan analisis regresi linear ganda yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa secara parsial motivasi belajar menunjukkan  $sig = 0,043$  yang berarti  $sig < \alpha$  sehingga motivasi belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar matematika sedangkan kebiasaan belajar memiliki nilai  $sig = 0,7822$  yang berarti  $sig > \alpha$ , dengan demikian kebiasaan belajar secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP Negeri 3 Peterongan Jombang.

Diperoleh nilai  $sig = 0,007$ , hal ini berarti  $sig < \alpha$ , sehingga  $H_0$  ditolak. Dengan demikian secara bersama-sama signifikan motivasi belajar dan kebiasaan belajar mempengaruhi prestasi belajar siswa SMP Negeri 3 Peterongan tahun pelajaran 2019/2020.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar matematika matematika siswa SMP Negeri 3 Peterongan Jombang dapat dilihat dari hasil R Square yang dalam penelitian ini didapat nilai R Square = 0,058, sehingga diperoleh KD = 5,8%, artinya sebesar 5,8% faktor yang mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa SMP Negeri 3 Peterongan Jombang tahun pelajaran 2019/2020 adalah motivasi belajar dan kebiasaan belajar, sedangkan 94,2% dipengaruhi faktor lain di luar model.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan:

1. Model yang digunakan pada uji regresi ini adalah model regresi linier berganda dengan persamaan yaitu  $\hat{Y} = a + b_1x_1 + b_2x_2$  dan diperoleh hasil regresinya sebesar  $\hat{Y} = 73,611 + 0,119x_1 + 0,015x_2$ .
2. Berdasarkan hasil dari perhitungan uji hipotesis menggunakan *program software SPSS 20.0 for windows* di peroleh nilai  $sig = 0,043$  sehingga  $H_0$  ditolak, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP Negeri 3 Peterongan Jombang Tahun pelajaran 2019/2020.

3. Berdasarkan hasil dari perhitungan uji hipotesis menggunakan *program software SPSS 20.0 for windows* di peroleh nilai sig = 0,7882 sehingga  $H_0$  diterima, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP Negeri 3 Peterongan Jombang Tahun pelajaran 2019/2020
4. Berdasarkan hasil dari perhitungan uji parameter serentak menggunakan *program software SPSS 20.0 for windows* di peroleh nilai sig = 0,007 sehingga  $H_0$  ditolak dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh motivasi belajar dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP Negeri 3 Peterongan Jombang tahun pelajaran 2019/2020.

Dari perhitungan uji parameter serentak yaitu adanya pengaruh motivasi belajar dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan motivasi belajar dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP Negeri 3 Peterongan Jombang tahun pelajaran 2019/2020.

### **Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, saran yang dapat disampaikan antara lain sebagai berikut:

1. Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai alat oleh siswa untuk mendapatkan prestasi belajar matematika

yang baik dan maksimal melalui motivasi belajar dan kebiasaan belajar yang telah dimiliki.

2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai sumber informasi mengenai motivasi belajar dan kebiasaan belajar.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanto, N. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahayu, M.M. 2015. *Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Derah Binaan II Kecamatan Ajibarang Banyumas*. Diakses tanggal 2 April 2019. <http://www.lib.unnes.ac.id.pdf>.
- Rozak, A. & Hidayati W.S. 2014. *Pengolahan Data dengan SPSS*. Jombang: STKIP PGRI Jombang.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, M. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Uno, H.B. 2006. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Gorontalo: Bumi Aksara.
- Wati, Z.R. 2017. *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di MTs Darul Ulum Bandung Diwek Jombang Tahun Pelajaran 2018/2019*. Skripsi: STKIP PGRI Jombang.